

RINGKASAN

Habibie, “Pengaruh Berbagai Bentuk dan Tinggi Lanjaran terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Mentimun Lokal (*Cucumis sativus* L)”.

Dibawah bimbingan Syamsul Bahri, SP., MP sebagai Pembimbing Utama dan Iswahyudi, SP., M.Si sebagai Pembimbing Anggota.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Berbagai Bentuk dan Tinggi Lanjaran terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Mentimun Lokal (*Cucumis sativus* L).

Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Buket Drien Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Aceh Timur, yang dilaksanakan pada tanggal 21 Januari 2018 sampai 21 April 2018.

Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) pola faktorial yang terdiri dari dua faktor, yaitu faktor bentuk lanjaran (L) yang terdiri dari 3 taraf, yaitu L_1 = Tiang Lurus, L_2 = Bentuk Pagar, L_3 = Para-para, dan faktor tinggi lanjaran (T) yang terdiri dari 4 taraf, yaitu T_1 = 0,5 m, T_2 = 1 m, T_3 = 1,5 m dan T_4 = 2 m.

Parameter yang diamati didalam penelitian ini adalah panjang tanaman (umur 25, 35, dan 45 HST), diameter pangkal batang (umur 25, 35, dan 45 HST), jumlah daun (umur 25, 35, dan 45 HST), umur berbunga, jumlah buah, diameter buah, panjang buah, dan berat buah per tanaman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan bentuk lanjaran pada tanaman mentimun berpengaruh sangat nyata terhadap panjang tanaman umur 45 HST dan panjang buah tanaman mentimun. Berpengaruh nyata terhadap panjang

tanaman umur 35 HST dan jumlah daun umur 45 HST, dan tidak berpengaruh nyata terhadap panjang tanaman 25 HST, diameter pangkal batang dan jumlah daun pada umur 25 dan 35 HST, umur berbunga, jumlah buah, diameter buah dan berat buah per tanaman. Perlakuan terbaik didapatkan pada perlakuan L₂ (lanjaran bentuk pagar).

Perlakuan tinggi lanjaran berpengaruh sangat nyata terhadap panjang tanaman, diameter pangkal batang serta jumlah daun umur 35 HST dan 45 HST, dan jumlah buah. Berpengaruh nyata terhadap panjang tanaman dan diameter pangkal batang umur 35 HST. Tetapi tidak berpengaruh nyata terhadap panjang tanaman, diameter pangkal batang, dan jumlah daun pada umur 25 HST, umur berbunga, diameter buah, panjang buah dan berat buah. Perlakuan terbaik didapatkan pada perlakuan T₃ (tinggi lanjaran 1,5 m).

Interaksi antara bentuk lanjaran dan tinggi lanjaran berpengaruh nyata terhadap panjang tanaman, diameter pangkal batang, jumlah daun umur 45 HST, jumlah buah dan panjang buah. Interaksi terbaik didapatkan pada perlakuan L₂T₃ (lanjaran bentuk pagar dan tinggi lanjaran 1,5 m).

Untuk mendapatkan pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun yang terbaik disarankan menggunakan lanjaran bentuk pagar yang dikombinasikan dengan tinggi lanjaran 1,5 m.